

# Menyiapkan SDM Peternakan Unggul untuk Indonesia Maju

Penyiapan sumber daya manusia peternakan yang cerdas, unggul, terampil, dan berwawasan jauh ke depan memang harus disiapkan sejak dari sekarang, karena tantangan global yang senantiasa berkembang.

Indonesia diperkirakan akan memanen puncak bonus demografi pada kurun waktu 2028-2035. Menurut PBB, puncak bonus demografi Indonesia berupa lebih dari 65 juta tenaga kerja muda produktif dalam rentang umur 15-29 tahun, sebuah angka terbesar sejak Indonesia merdeka. Indonesia juga sangat jelas memiliki potensi untuk menjadi pemimpin di era pasar tunggal ASEAN karena jumlah penduduk Indonesia mencapai 40% dari total keseluruhan penduduk ASEAN, terlebih lagi jumlah usia produktif Indonesia akan mencapai 64% pada 2020.

Bonus demografi berupa angka tenaga kerja produktif di usia muda merupakan karunia yang tak ternilai, yang harus dikelola dengan baik, terutama melalui investasi pendidikan dan pembekalan keterampilan siap kerja yang efektif. Jika hal itu bisa dilakukan, maka Indonesia bakal menuai keuntungan dari berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, dan tentu kualitas sumber daya manusianya. Produktivitas negara dan pertumbuhan ekonomi pun akan meningkat dengan



Muhsin Al Anas



Wira Wisnu Wardani

limpahan sumber daya manusia yang terserap di berbagai sektor, termasuk sektor peternakan. Di sisi lain, kesejahteraan masyarakat pun membaik karena melimpahnya penduduk usia kerja yang produktif.

Bonus demografi akan menjadi berkah jika semua pihak secara strategis dapat menyiapkan pembekalan pada para generasi muda milenial tersebut. Pembekalan pendidikan, keterampilan, dan tata krama yang berkualitas baik, merata, dan terjangkau oleh para generasi muda akan menghasilkan SDM Indonesia yang terampil, kompeten, berkualitas, dan mampu memanfaatkan peluang di depan mata dengan baik. Namun sebaliknya, jika Indonesia dengan setengah hati mempersiapkannya, justru akan terjadi musibah bahkan kutukan dari bonus demografi: SDM yang berlimpah dengan kompetensi rendah justru akan menambah jumlah angka pengangguran, sehingga menimbulkan problem sosial tersendiri.

Oleh karenanya, untuk menciptakan SDM Indonesia yang unggul dan memiliki daya di tingkat regional, bahkan global, sangat dibutuhkan adanya pendidikan yang berkualitas. Sinergi antara para pemangku kepentingan akan sangat kondusif untuk tercapainya SDM unggul tersebut. Pencapaian SDM unggul tersebut tentunya harus melibatkan masyarakat, perusahaan, termasuk industri swasta dan Badan Usaha Milik Negara, serta pemerintah pusat dan daerah. Hal ini dimaksudkan untuk membuka peluang jangkauan yang lebih luas dengan hasil yang lebih optimal agar SDM Indonesia dapat memenangi persaingan di kancah internasional.

Semangat untuk turut membangun sumber daya manusia yang unggul itulah yang



Peserta magang banyak mendapatkan ilmu baru saat melaksanakan program



Aris Nurtumitah



Robi Agustiar



Pipit Erlita Sari

menambahkan, tujuan dari program magang tersebut adalah memberikan pembelajaran langsung di industri, sehingga sarjana yang baru lulus akan lebih siap untuk berkerja di sektor peternakan. "Program ini juga merupakan upaya *match-making* yang memberi kesempatan bagi industri untuk mengidentifikasi calon pekerja yang cocok dan sesuai kebutuhan perusahaan, sehingga

melatarbelakangi adanya program magang khusus bagi para sarjana peternakan yang baru lulus, yang dilakukan oleh Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (ISPI) bekerja sama dengan Red Meat and Cattle Partnership (RMCP). Kegiatan berlangsung pada Desember 2019 hingga Februari 2020, magang dilaksanakan di 10 perusahaan peternakan, dengan jumlah peserta total 25 orang alumni beberapa perguruan tinggi peternakan di Indonesia.

Menurut Muhsin Al Anas selaku Koordinator Program dari Pengurus Besar Ikatan Sarjana Peternakan Indonesia (PB ISPI), tujuan utama program tersebut adalah meningkatkan keterampilan dan pemahaman terkait bisnis proses perusahaan yang bergerak di industri peternakan bagi sarjana peternakan. Program magang tersebut juga merupakan salah satu upaya untuk menjembatani kebutuhan industri dengan kemampuan lulusan peternakan dari berbagai kampus di Indonesia yang masih membutuhkan peningkatan kemampuan teknis.

"Melalui program ini, keterampilan dan pengetahuan peserta terkait bisnis proses dapat meningkat. Tantangan industri peternakan akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu, SDM yang unggul dan adaptif sangat diperlukan untuk menjawab tantangan tersebut," ungkapnya.

Petrus Widyantoro dari RMCP

**POULTRY**  
INDONESIA

Kami telah Tersedia di Marketplace:

tokopedia  
Shopee  
Bukalapak  
G  
Gramedia DIGITAL

Available on the App Store  
ANDROID APP ON Google play

Address :  
Komplek Mangga Dua Square Blok E/23  
Jln. Gunung Sahari Raya No. 1 Jakarta Utara  
Phone : +62 21 62318152  
Whatsapp : 62 87780120754  
E mail : sirkulasi@poultryindonesia.com  
Website : www.poultryindonesia.com

tokopedia majalahpoultryindonesia  
**BEBAS ONGKIR** hingga Rp 40ribu\* Pakailah Sepuasnya!  
PILIHAN TERSELURUH

PERKASA FEED  
MADANI  
Cargill  
JANUARI 2020 Vol. XIV

perusahaan bisa merekrut peserta magang,” katanya.

Di samping menjadi bekal penting ketika memasuki dunia kerja, Ketua Bidang IV PB ISPI, Robi Agustiar, menguraikan melalui program magang tersebut, ISPI ingin berkontribusi dalam mendorong lahirnya wirausaha muda yang bergerak di bidang peternakan. Wirausaha adalah salah bidang yang sangat terbuka bagi para generasi milenial saat ini. Oleh karenanya, sangat penting untuk dilakukan upaya peningkatan dalam hal sikap mental dan jiwa wirausaha bagi para peserta magang.

“Ini bukan pekerjaan mudah, namun sangat penting untuk dibantu peningkatan kesiapan mental (*soft skill*) dan sebagainya dan kemudian dibantu untuk dibukakan jaringan agar mereka nanti bisa berwirausaha di bidang peternakan,” tegas Robi. *Soft skill* yang dimaksud di sini antara lain yakni memiliki karakter khusus seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, kreatif, berpikir kritis, visioner yang mampu memandang jauh ke depan dan jangka panjang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, memanfaatkan sumber daya setempat. “Seorang pengusaha harus memiliki semangat dan nyali yang cukup berani melangkah dengan pasti untuk menggapai impiannya, dan impian itu harus besar dan jangka panjang,” tandas Robi.

### Manfaat magang bagi generasi muda

Adanya program magang yang diselenggarakan oleh ISPI sangat dirasakan manfaatnya oleh para peserta. Contohnya adalah peserta program magang yang ditempatkan di PT Nutricell Pacific yakni Aris Nurtumitah dan Ismah Ulfiyah Azis, yang menceritakan tentang keikutsertaan menjadi peserta magang karena melalui program ini dapat menjadi jembatan bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Mereka ditempatkan untuk mendukung kegiatan proyek di lingkup perusahaan kesehatan hewan.

Saat *Poultry Indonesia* meninjau ke lokasi magang, Rabu (5/2), Aris memaparkan tentang banyaknya ilmu yang diperoleh, yang kelak dapat menjadi modal penting saat benar-benar telah terjun di dunia kerja. “Saya bisa belajar bagaimana bekerja dalam tim yang mengutamakan kedisiplinan dan keterampilan bidang informasi teknologi. Saya juga terbantu untuk bisa membangun jaringan kerja,” jelas Aris.

Peserta magang lain, Pipit Erlita Sari dan Ega Anggraini yang ditempatkan di PT Aeon Indonesia di daerah Tangerang, mendapat program magang di bagian ritel penjualan daging dengan tugas utama menerima barang berupa daging yang kemudian dilakukan pemotongan (*parting*) hingga melaksanakan penataan di rak supermarket, sehingga menarik perhatian konsumen. Hal yang tak kalah pentingnya adalah bagaimana mengelola produk yang mudah rusak (*perishable*) tersebut sehingga dapat terdistribusi ke konsumen dengan kualitas yang tetap terjaga.

“Bekerja terkait pemasaran daging di tingkat eceran banyak tantangannya. Kami jadi mengetahui betapa beragamnya selera pasar. Cara pengemasan daging yang menarik juga faktanya bisa membuat orang tertarik membeli



Program magang merupakan wahana untuk menciptakan lulusan baru yang berdaya saing

daging yang dijual,” jelas Pipit Erlita Sari.

Adapun peserta magang yang ditempatkan di perusahaan ekspor dan lembaga asuransi peternakan mendapat pengalaman penting dalam hal *animal welfare, control, traceability, dan auditing*. Para peserta magang tersebut juga mendapatkan keterampilan dalam melakukan observasi dan identifikasi secara mendalam untuk audit sarana dan prasarana perusahaan peternakan, komunikasi terhadap para palaku usaha peternakan, dan membuat laporan *risk assessment*.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Teknik PT Nutricell Pacific, Wira Wisnu Wardani, menyatakan antusiasmenya terhadap program magang tersebut. Wisnu mengatakan, kegiatan magang ini sangat positif karena bisa digunakan sebagai wahana untuk menyiapkan pondasi bagi para sarjana peternakan yang baru, yang kelak akan berkiprah di dunia kerja. Ia juga mengharapkan adanya program magang yang berkelanjutan dalam rangka ikut mengembangkan bisnis di bidang peternakan, mengingat permintaan akan produk-produk peternakan terus meningkat sesuai dengan perbaikan perekonomian dan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Penyiapan sumber daya manusia peternakan yang cerdas, unggul, terampil dan berwawasan jauh ke depan memang harus disiapkan sejak dari sekarang karena tantangan global yang senantiasa berkembang. Hal yang perlu ditekankan adalah, ukuran maju dan suksesnya suatu negara tidak dilihat dari besar-kecilnya wilayahnya, atau banyak dan sedikitnya jumlah penduduk, apalagi melimpahnya sumber daya alam yang ada. Ukuran negara sukses dan maju adalah ketika tingkat kesejahteraan rakyatnya yang bagus dan merata, yang salah satunya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya yang mumpuni.

Generasi muda penerus bangsa yang mumpuni tentu tidak lahir begitu saja, oleh karenanya perlu disiapkan sejak kanak-kanak, dibentuk dengan pendidikan formal, dan diarahkan oleh negara melalui sebuah program pengkaderan jangka panjang dengan suri teladan yang luhur, serta dikembangkan dalam sistem bernegara yang profesional, sesuai dengan kompetensi-kompetensi generasi muda milenial saat ini dan masa depan.

■ PI